

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tembang dolanan di Desa Banyumas Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat, diperoleh kesimpulan yaitu

1. Terdapat lima teks tembang dolanan yang keseluruhannya berbahasa Jawa yaitu tembang dolanan cublak-cublak suweng, gotri legendari, gundhul-gundhul pacul, jaranan, dan slukhu-slukhu bathok. Kelima tembang dolanan tersebut merupakan tembang dolanan pengantar permainan anak yang cara permainannya membutuhkan 3-5 orang anak, sehingga mampu menumbuhkan sikap kebersamaan, keceriaan, toleransi sesama anak.

2. Makna yang terkandung pada setiap tembang dolanan mengajarkan anak pada kebaikan;

- cublak-cublak suweng memiliki makna agar menjaga barang berharga.

Barang berharga yang dimaksud adalah sikap rendah diri, sopan, santun, yang harus dijaga oleh setiap individu.

- gotri legendari memiliki makna perjuangan dalam menggapai cita-cita, bagaimana menjadi orang yang berguna untuk orang lain.
- gundhul-gundhul pacul memiliki makna sindiran terhadap seseorang yang menjadi pemimpin bagi rakyatnya, amanah yang diemban oleh pemimpin

tersebut haruslah di atas kepentingan rakyatnya, serta pelarangan memiliki sikap sombong.

- jaranan memiliki makna sikap rendah diri yang dimiliki seseorang berkedudukan tinggi, serta penghormatan masyarakat kepada orang yang lebih tua, dan sikap bersosialisasi.
- slukhu-slukhu bathok memiliki makna bagaimana menjalani kehidupan tanpa melupakan kehidupan setelahnya yaitu akhirat, serta bagaimana seseorang diharuskan tetap mengingat Tuhan.

3. Nilai didaktis merupakan nilai pendidikan, menurut Jacob Sumardjo nilai didaktis terbagi menjadi empat bagian yaitu nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya. Nilai didaktis terdapat pada tembang dolanan sebagai berikut

- cublak-cublak suweng keseluruhan pada baitnya memiliki nilai pendidikan moral.
- gotri legendari keseluruhan pada baitnya memiliki nilai pendidikan moral.
- gundul-gundul pacul keseluruhan pada baitnya memiliki nilai pendidikan moral.

- jaranan keseluruhan pada baitnya memiliki nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial.

- sluku-sluku batok keseluruhan pada baitnya memiliki nilai pendidikan religi.

B. SARAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat Jawa terutama masyarakat di Desa Banyumas untuk tetap melestarikan tradisi lisan yaitu permainan anak dengan tembang dolanan sebagai pengantar permainannya, yang telah diturunkan secara turun temurun karena memiliki manfaat dan nilai pendidikan yang baik untuk menumbuhkan sikap kebersamaan sesama anak-anak



THE
Character Building
UNIVERSITY